

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dampak pembangunan infrastruktur transportasi, yang berupa infrastruktur jalan beraspal, terhadap pertumbuhan ekonomi di 33 provinsi di Indonesia pada kurun waktu 2010-2018. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi data panel *fixed effect* yang dikombinasikan dengan variabel instrumen untuk mengatasi potensi permasalahan endogenitas. Setelah melakukan kontrol atas beberapa variabel, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa panjang jalan beraspal di suatu provinsi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi provinsi. Argumen utama yang menjadi alasan tersebut ialah bahwa mungkin saja terjadi *delay* atau kelambatan antara penerapan kebijakan dan dampaknya terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Infrastruktur transportasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, *fixed effect*, variabel instrumen

ABSTRACT

This research is conducted to see the impact of transportation infrastructure development, in the form of asphalted road infrastructure, on the economic growth of 33 provinces in Indonesia in the 2010-2018 period. The model used in this study is a fixed effect panel data regression model combined with instrumental variables to address potential endogeneity problems. After controlling for several variables, this study shows that the length of asphalted roads in a province does not have a significant effect on the province's economic growth rate. The main argument is that there may be some delays between policy implementation and its impact on the rate of economic growth.

Keywords: Transportation infrastructure, economic growth rate, fixed effect, instrumental variable